

**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN STRUKTUR
ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS KEPUTUSAN PADA
KANTOR DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

OLEH:

IDA SRIWAHYUNI BR GINTING

158320196



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Keputusan Pada Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Karo
Nama : IDA SRIWAHYUNI BR GINTING
NPM : 158320196
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi
Pembimbing



H. Amrin Mulia U Nasution, SE.MM
Pembimbing I



Yuni Syahputri, SE.M.Si
Pembimbing II



Dr. Hasan Effendi, SE.M.Si
Dekan



Teddi Pribadi, SE.MM
Ka. Prodi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 12/April/2019

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditentukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 April 2019



IDA SRIWAHYUNI BR GINTING
158320196

ABSTRAK

Sistem informasi manajemen dan Struktur organisasi terhadap Efektivitas keputusan Kantor Dinas Pendidikan Tanah Karo, Skripsi, 2019

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Sistem informasi manajemen dan Struktur organisasi terhadap Efektivitas keputusan Kantor Dinas Pendidikan Tanah Karo. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif, dimana variabel diukur dengan skala likert. Metode pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), daftar pertanyaan (*questionnaire*) dan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Efektivitas keputusan Kantor Dinas Pendidikan Tanah Karo yang berjumlah 65 orang. Penarikan sampel dengan metode sampling jenuh atau lebih dikenal dengan istilah sensus. Dalam penelitian ini jumlah populasi relatif kecil yaitu sebanyak 65 orang. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23, dengan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $t_{hitung} = 2,943 > t_{tabel} = 1,998$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Sistem Informasi Manajemen (X1) terhadap Efektivitas (Y), diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $t_{hitung} = 5,937 > t_{tabel} = 1,998$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Struktur Organisasi (X2) terhadap Efektivitas (Y), dan diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0.002 < 0.005$ (X1) dan $0.000 < 0.005$ (X2) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ di peroleh $30.578 > 3.15$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (X1) dan Struktur Organisasi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas (Y).

Kata kunci : Sistem informasi manajemen, Struktur organisasi , Efektivitas.

ABSTRACT

Management information system and organizational structure on the effectiveness of decisions of the Tanah Karo Education Office , Thesis, 2019

The purpose of this study was to find out and analyze management information systems and organizational structures on the effectiveness of decisions of the Tanah Karo Education Office. The research method used is associative research, where the variable is measured by a Likert scale. The method of data collection is done by observation (observation), interview (interview), with a list of questions (questionnaire) and study documentation. The population in this study were all employees in the effectiveness of the decision of the Tanah Karo Education Office, amounting to 65 people. Sampling with a saturated sampling method or better known as census. In this study the total population is relatively small, as many as 65 people. Data processing uses SPSS version 23 software, with descriptive analysis and hypothesis testing of multiple regression analysis. The results showed that the significance value for the effect of X1 on Y is known as $t_{count} = 2.943 > t_{table} = 1.998$ So it can be concluded that there is an influence of Management Information System (X1) on Effectiveness (Y), it is known that the significance value for the effect of X2 on Y is equal to $t = 5.937 > t_{table} = 1.998$. So it can be concluded that there is an influence of Organizational Structure (X2) on Effectiveness (Y), and it is known that the significance value for the effect of X1 and X2 simultaneously on Y is $0.002 < 0.005$ (X1) and $0,000 < 0.005$ (X2) and $F_{count} > F_{table}$ obtained $30,578 > 3.15$, so it can be concluded that the Management Information System (X1) and Organizational Structure (X2) simultaneously have a significant effect on Effectiveness (Y)

Keywords: Management information systems, organizational structure, effectiveness.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan YME, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh sistem informasi manajemen dan struktur organisasi Terhadap efektivitas keputusan Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tanah Karo “**

Dengan selesainya skripsi ini, secara khusus mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya dan abang serta adik saya atas segala perhatian, pengertian dan doa yang diberikan serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarannya kepada:

1. Bapak Dr.Ihsan Effendi, Msi selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area atas kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program sarjana ini.
2. Bapak Herry Syahrial, SE.Msi selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area
3. Bapak Ir.Yamin, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Teddi Pribadi.SE.MSi selaku Kaprodi yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak H. Amrin Mulia U Nst, SE.MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Yuni Syahputri, SE.M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini
7. Kepada ayah Mesim Ginting dan ibu Herlina sembiring saya yang telah banyak berjasa dalam membesarkan saya dan mendukung semua kebutuhan saya.
8. Kepada kedua abg John Ginting , Dedy ginting dan adik saya Tabil ginting yang terus mendukung dan memotivasi dalam penyusunan skripsi.
9. Kepada pacar saya Rizky sanjaya pinem yang selalu membantu dan mendukung saya dalam penyusunan skripsi ini.
10. Nurdiah Alfrida Yanti dan Azhary Ramadillah kedua sahabat saya yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Tuhan YME membalas amal baik saudara/I dan semua pihak yang telah bermurah hati memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi ilmu pengetahuan dibidang sumber daya manusia, Amin.

Medan, 17 Februari 2019

Penulis

Ida Sriwahyuni Ginting
158320196

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Efektivitas	6
2.1.1. Pengertian Efektivitas	6
2.1.2. Kajian Efektivitas	7
2.1.3. Indikator Efektivitas	8
2.2. Pengambilan Keputusan	9
2.3. Sistem Informasi Manajemen	10
2.3.1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen	10
2.3.2. Sifat Sistem Informasi Manajemen	11
2.3.3. Indikator Sistem Informasi Manajemen	12
2.4. Struktur Organisasi	13
2.4.1. Pengertian Struktur Organisasi	13

2.4.2. Unsur Struktur Organisasi.....	14
2.4.3. Indikator Struktur Organisasi.....	16
2.5. Penelitian Terdahulu.....	17
2.6. Kerangka Konseptual.....	19
2.7. Hipotesis.....	21
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	23
3.2. Populasi Dan Sampel Penelitian	24
3.3. Defenisi Operasional.....	24
3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	26
3.5. Tehnik Pengumpulan Data.....	26
3.6. Tehnik Analisis Data.....	27
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	32
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	32
4.1.2. Visi Misi Perusahaan	33
4.1.3. Struktur Organisasi	34
4.1.4. Penyajian Data Responden.....	36
4.1.5. Penyajian Data Angket Responden.....	37
4.2. Pembahasan.....	47
4.2.1. Uji Validitas dan Reliabilitas	47
4.3. Pembahasan.....	61
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	63

5.2. Saran.....	64
Daftar Pustaka	65
Lampiran	66



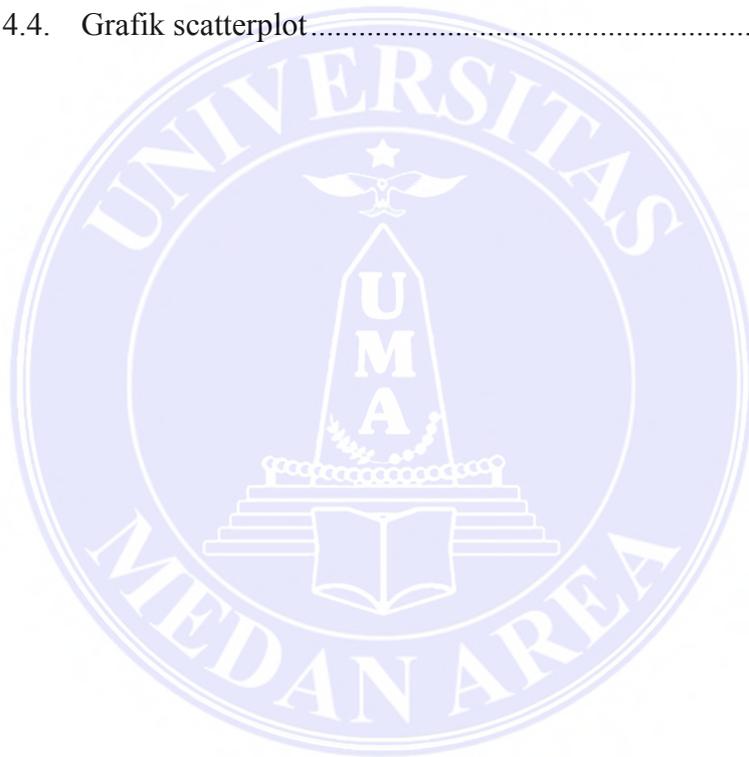
DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1.	Jadwal Penelitian	23
Tabel 3.2.	Defenisi Operasional	25
Tabel 3.3.	Bobot Nilai Angka	27
Tabel 4.1.	Jenis Kelamin Responden.....	36
Tabel 4.2.	Usia Responden.....	36
Tabel 4.3.	Tabulasi Data Responden Variabel SIM (X1).....	37
Tabel 4.8.	Tabulasi Data Responden Variabel Struktur Organisasi (X2)...	40
Tabel 4.1.	Tabulasi Data Responden Variabel Efektivitas (Y)	42
Tabel 4.20.	Estimasi Uji Validitas	47
Tabel 4.21.	Hasil Uji Reabilitas Variabel X1, X2 dan Y.....	49
Tabel 4.23.	Uji Multikonolineritas	54
Tabel 4.24.	Analisis Linier Berganda.....	55
Tabel 4.25.	Koefisien Determinasi R ²	57
Tabel 4.26.	Uji Simultan (Uji F).....	58
Tabel 4.27.	Uji Parsial (Uji t)	60

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka konseptual	21
Gambar 2.1. Struktur Organisasi	35
Gambar 4.2. Histogram	51
Gambar 4.3. <i>Normaly probability plot</i>	52
Gambar 4.4. Grafik scatterplot	53



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.

Efektivitas keputusan yang tepat dan bijaksana adalah bagaimana para pengambil keputusan secara cermat menetapkan kebijakan strategi yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Strategi ini adalah telaah kepada alternatif pilihan peluang yang tersedia untuk membuat keputusan yang tepat dari hasil informasi yang diperoleh oleh pengambil keputusan. Winardi (2012 ;24), efektivitas adalah hasil yang dicapai seorang pekerja dibandingkan jumlah hasil yang diperoleh seseorang pekerja dibandingkan dengan hasil produksi lain dalam jangka waktu tertentu”. Apabila kita analisa kutipan ini, maka efektivitas adalah hasil yang diperoleh seseorang pekerja dan dibandingkan dengan hasil produksi lain dengan diperbandingkan dengan waktu yang dipergunakan untuk menghasilkan barang/jasa tersebut.

Untuk dapat mengelola informasi secara sistimatis di dalam suatu organisasi maka para ahli telah mengembangkan orientasi baru dalam bidang pengelolaan informasi dalam suatu organisasi yang dikenal dengan nama “sistem informasi manajemen” atau sering pula disebut “sistem informasi untuk pimpinan” atau “sistem keterangan untuk pimpinan”, yang dalam bahasa Inggris disebut “ *management information system* ”. Sistem informasi manajemen sangat penting terutama dilihat dalam kaitannya dengan pentingnya informasi bagi setiap orang yang memimpin unit-unit atau kegiatan-kegiatan tertentu di dalam suatu organisasi untuk menjalankan

fungsi-fungsi manajerial, terutama dalam pengambilan keputusan. Seperti dikatakan oleh Moekijat (2015:43) bahwa sistem informasi manajemen adalah jaringan prosedur pengolahan data yang dirancang dan dikembangkan dalam suatu organisasi, dengan maksud memberikan data/informasi kepada manajemen/pimpinan setiap waktu diperlukan, baik data/informasi yang bersifat intern maupun yang bersifat ekstern, untuk dasar pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Struktur merupakan cara organisasi mengatur sumber daya manusia bagi kegiatan-kegiatan kearah tujuan. Struktur merupakan cara yang selaras dalam menempatkan manusia sebagai bagian organisasi pada suatu hubungan yang relative tetap, yang sangat menentukan pola-pola interaksi, koordinasi, dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas. Menurut Steers, (2014:70).Beragam istilah yang digunakan dalam menggambarkan dimensi-dimensi struktur organisasi mungkin agak membingungkan. Bagi pengelola organisasi, Struktur organisasi pada hakikatnya adalah suatu cara untuk menata unsur-unsur dalam organisasi dengan sebaik-baiknya, demi mencapai berbagai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian-uraian berkaitan variabel sistem informasi manajemen dan struktur organisasi yang berkaitan dengan efektivitas keputusan di kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tanah Karo. Penulis telah melakukan survey awal uantuk mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Untuk itu penulis telah menemukan beberapa fenomena yaitu untuk sistem informasi manajemen, diantara perangkat yang tersedia

untuk mengirimkan data informasi yang diperlukan masih terbatas jumlahnya. Kemudian data base yang ada dikomputer belum bisa diakses secara on line oleh setiap pegawai yang memerlukan. Selain Sistem informasi Manajemen struktur merupakan hal yang tak kalah pentingnya bagi sebuah instansi seperti kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tanah Karo. Namun pada pelaksanaannya ada saja kendala-kendala yang dihadapi, misalkan koordinasi yang dilakukan masih terlalu kaku sehingga setiap keputusan harus menunggu pimpinan tertinggi. Hal tersebut menyebabkan kadang pekerjaan harus lama penyiapannya jika pimpinan tertinggi sedang berada diluar kota.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh sistem informasi manajemen dan struktur organisasi Terhadap efektivitas keputusan pada Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tanah Karo”**.

1.2. Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis lakukan, maka ditemukan masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas keputusan Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tanah Karo ?
2. Apakah struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas keputusan Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tanah Karo?

3. Apakah sistem informasi manajemen dan struktur organisasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas keputusan Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tanah Karo ?

1.3.. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas keputusan Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tanah Karo.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah struktur organisasi berpengaruh terhadap efektivitas keputusan Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tanah Karo.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah sistem informasi manajemen dan struktur organisasi berpengaruh terhadap efektivitas keputusan Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tanah Karo

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti
membandingkan antara teori yang didapat dengan praktek yang dijalankan perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Memperoleh informasi dari perusahaan mengenai pengaruh sistem informasi manajemen dan struktur organisasi berpengaruh terhadap efektivitas keputusan Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tanah Karo

3. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama dimasa yang akan datang.

4. Bagi akademisi,

bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen serta berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap kajian teori dari sistem informasi manajemen dan struktur organisasi terhadap efektivitas keputusan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Efektivitas

2.1.1. Pengertian Efektivitas.

Efektivitas organisasi terdiri dari dua konsep yaitu efektivitas dan organisasi. Efektivitas menurut Ensiklopedia Administrasi (dalam Gie, 2012: 147) berasal dari kata efektif, berarti terjadinya suatu akibat atau efek yang dikehendaki dalam perbuatan. Pendapat lain efektivitas menurut Robbins (dalam Purnomo, 2016: 36) adalah suatu keberhasilan dalam memenuhi tuntutan pelanggan/siswa dengan penggunaan input atau biaya yang rendah.

Sedangkan organisasi oleh Indrawijaya (dalam Hutabarat, 2012: 6), diartikan sebagai suatu himpunan interaksi manusia yang bekerjasama untuk mencapai tujuan yang terikat di dalam ketentuan yang telah disetujui. Menurut Siagian (dalam Indrajid, 2013: 12) organisasi adalah segala bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan bersama dan telah terikat secara formal dalam suatu ikatan hirarki antara seorang atau sekelompok yang disebut pemimpin dan seorang atau sekelompok yang disebut bawahan (karyawan).

Akhirnya, berdasarkan beberapa pengertian dari efektivitas dan organisasi tersebut penyusun simpulkan bahwa efektivitas organisasi adalah tingkat ketepatan atau keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang sama antara pimpinan dan karyawan guna memenuhi kebutuhan bersama.

2.1.2.Kajian Efektivitas

Menurut Gibson (dalam Purnomo, 2016:20-21), kajian efektivitas organisasi harus dimulai dari yang paling mendasar hingga ke yang lebih tinggi, berikut urutannya:

- a. Efektivitas individu Yaitu tingkat pencapaian hasil kerja karyawan perseorangan di dalam organisasi.
- b. Efektivitas kelompok Yaitu tingkat pencapaian hasil kerja yang dilakukan oleh sekelompok karyawan di organisasi.
- c. Efektivitas organisasi Yaitu kontribusi hasil kerja dari tiap-tiap efektivitas individu dan efektivitas kelompok/tim yang saling sinergis.

Menurut Steers (dalam Rofai, 2016:37-38) terdapat tiga perspektif utama di dalam menganalisa apa yang disebut efektivitas organisasi, berikut tiga perspektif tersebut:

- a. Perspektif optimalisasi tujuan. Disini efektivitas dinilai menurut ukuran seberapa jauh suatu organisasi berhasil mencapai tujuan yang layak dicapai. Jika pemusatan perhatian pada tujuan yang layak dicapai berjalan optimal, maka akan memungkinkan dikenalnya secara jelas berbagai tujuan yang sering saling berlawanan, sekaligus dapat diketahui hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut.
- b. Perspektif sistem. Disini efektivitas dinilai dari keterpaduan berbagai faktor yang berhubungan mengikuti pola, input, konversi, output, dan umpan balik, dan mengikut sertakan lingkungan sebagai faktor eksternal.

Dalam perspektif sistem, tujuan tidak diperlakukan sebagai keadaan akhir yang statis, tetapi lebih sebagai sesuatu yang dinamis yang dapat berubah sesuai berjalannya waktu. Dan juga dengan tercapainya tujuan-tujuan jangka pendek tertentu akan dapat diperlakukan sebagai input baru untuk penetapan tujuan selanjutnya. Jadi dengan begitu tujuan akan mengikuti alur yang saling berhubungan antar komponen, baik dari faktor internal maupun dari faktor eksternal.

- c. Perspektif perilaku manusia. Disini efektivitas dinilai berdasarkan pada perilaku personil-personil yang ada di dalam organisasi yang mempengaruhi keberhasilan organisasi untuk periode jangka panjang. Dalam hal ini dilakukan pengintegrasian antara tingkahlaku individu maupun kelompok sebagai unit analisis, dengan asumsi bahwa satu-satunya cara mencapai tujuan adalah melalui tingkahlaku dari personil-personil yang ada di dalam organisasi tersebut

2.1.3.Indikator Efektivitas

Robbin (2016:36) yang mengatakan bahwa efektivitas adalah kondisi dinamis serangkaian proses pelaksanaan tugas dan fungsi pekerjaan sesuai dengan tujuan dan saranan kebijakan program yang telah ditetapkan, dengan definisi konseptual tersebut didapat dimensi kajian, yaitu dimensi efektivitas program. Dimensi Efektivitas Program diuraikan menjadi indikator :

- (1) Kejelasan tujuan program;
- (2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan program;
- (3) Perumusan kebijakan program yang mantap;
- (4) Penyusunan program yang tepat;
- (5) Penyediaan sarana dan prasarana
- (6) Efektivitas operasional program;
- (7) Efektivitas fungsional program;
- (8) Efektivitas tujuan program;

2.2. Pengertian Pengambilan Keputusan (*Decision Making*)

Keputusan merupakan hasil pemecahan dalam suatu masalah yang harus dihadapi dengan tegas. Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan pengambilan keputusan (*Decision Making*) didefinisikan sebagai pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Proses ini meliputi dua alternatif atau lebih karena seandainya hanya terdapat satu alternatif tidak akan ada satu keputusan yang akan diambil.

- 1 Menurut J.Reason, Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia.
- 2 Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu pilihan final. G. R. Terry mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin.
- 3 Sedangkan Claude S. Goerge, Jr Mengatakan proses pengambilan keputusan itu dikerjakan oleh kebanyakan manajer berupa suatu kesadaran, kegiatan pemikiran yang termasuk pertimbangan, penilaian dan pemilihan diantara sejumlah alternatif.

2.3. Sistem Informasi Manajemen.

2.3.1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Definisi sistem informasi manajemen menurut Jogiyanto Hartono (2010:100) Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Pada dasarnya sistem informasi mempunyai tiga kegiatan utama yaitu: menerima data sebagai masukan, kemudian memprosesnya dengan melakukan perhitungan, penggabungan unsur-unsur data dan akhirnya dapat diperoleh informasi yang diperlukan sebagai keluaran. Prinsip tersebut berlaku baik bagi sistem informasi manual maupun sistem informasi modern dengan penggunaan perangkat komputer.

Sistem informasi manajemen yang efektif menurut Raymond Coleman dalam Moekijat (2011:40) adalah bahwa sistem tersebut dapat memberikan data yang cermat, tepat waktu, dan yang penting artinya bagi perencanaan, analisis, dan pengendalian manajemen untuk mengoptimalkan pertumbuhan organisasi. George M. Scott yang diterjemahkan oleh Budiman (2011:100), mengemukakan Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian sub-sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.

2.3.2.Sifat Sistem Informasi Manajemen.

Menurut George M. Scott dalam Budiman (2011:100), maka sifat Sistem Informasi Manajemen dapat digaris bawahi sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Adalah Menyeluruh
2. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Adalah Terkoordinasi
3. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Memiliki Sub-sistem Informasi
4. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terintegrasi Secara Rasional
5. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Mentransformasikan Data kedalam Informasi dengan Berbagai Cara
6. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Meningkatkan Produktivitas
7. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sesuai dengan Sifat dan Gaya Manajer
8. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Menggunakan Kriteria Mutu yang

Pada dasarnya sebuah sistem informasi manajemen menerima dan memproses data untuk kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna bagi para pengguna informasi dalam tingkatan manajemen. Untuk memperjelas pelaksanaan dari sistem informasi manajemen diperlukan beberapa indikator dari sistem informasi manajemen.

2.3.3.Indikator Sistem Informasi Manajemn

Adapun indikator-indikator dari sistem informasi manajemen yang dikemukakan oleh Jogiyanto Hartono (2010:100) yaitu:

1. Informasi

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut.

2. Manusia sebagai pengolah informasi

Peranan manusia disini sangat besar yaitu untuk menciptakan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap. Baik buruknya informasi yang dihasilkan tergantung dari profesionalitas dari manusia itu sendiri.

3. Konsep sistem

Sistem adalah suatu bentuk kerjasama yang harmonis antara bagian/komponen/sub sistem yang saling berhubungan satu dengan bagian/komponen/sub sistem lainnya untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu sistem tidaklah berdiri sendiri tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan, baik itu lingkungan intern maupun lingkungan ekstern.

4. Konsep organisasi dan manajemen

Organisasi tidak bisa lepas dari kegiatan manajemen dan begitu pula sebaliknya karena keduanya mempunyai hubungan yang begitu erat dan kuat.

5. Konsep pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan adalah tindakan pimpinan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dalam organisasi yang dipimpinnya dengan melalui pemilihan satu diantara alternatif-alternatif yang dimungkinkan.

2.4. Struktur Organisasi

2.4.1. Pengertian Struktur Organisasi.

Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai struktur. Penyusunan struktur organisasi merupakan langkah awal dalam memulai pelaksanaan kegiatan organisasi, dengan kata lain penyusunan struktur organisasi adalah langkah terencana dalam suatu perusahaan untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Menurut Siswanto (2015:85) struktur organisasi menspesifikasikan pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau aktivitas yang beraneka ragam yang dihubungkan sampai batas tertentu, juga menunjukkan tingkat spesialisasi aktivitas kerja.

Menurut Hasibuan (2010:128) struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi.

Pengertian lain dari struktur organisasi dapat diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan (Robbins dan Coulter, 2017:284). Struktur

menjelaskan bagaimana tugas kerja akan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi maupun orang-orang yang menunjukkan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Kerangka kerja organisasi tersebut disebut sebagai desain organisasi (*organizational design*) dan bentuk spesifik dari kerangka kerja organisasi dinamakan dengan struktur organisasi (*organizational structure*). Persoalan menyusun organisasi yang sesuai didalam manajemen dapat mendorong pada peningkatan efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha. Dengan adanya struktur, maka stabilitas dan kontinuitas organisasi tetap bertahan. Struktur mengindikasikan alur perintah yang mengindikasikan jabatan pekerjaan yang harus dipertanggung jawabkan oleh masing-masing tipe karyawan. Struktur organisasi berfungsi sebagai alat untuk membimbing kearah efisiensi dalam penggunaan pekerja dan seluruh sumber daya yang dibutuhkan dalam meraih tujuan organisasi.

2.4.2 Unsur-unsur Struktur Organisasi

Seperti halnya dalam organ tubuh manusia, dalam struktur organisasi pun terdapat elemen yang perlu dianalisis. Stoner dan Wengell dalam buku Siswanto (2015:90) mengemukakan adanya empat elemen yang berguna untuk menganalisis struktur organisasi sebagai berikut :

a. Spesialisasi aktivitas (*Specialization of activities*)

Spesialisasi aktivitas mengacu pada spesialisasi tugas-tugas individual dan kelompok kerja dalam organisasi (pembagian kerja) dan pengaturan-pengaturan tugas-tugas tersebut menjadi satuan-satuan kerja

(departementasi). Didalam sebuah organisasi pembagian tugas pekerjaan adalah keharusan mutlak, tanpa itu kemungkinan terjadinya tumpang tindih sangat besar. Pembagian tugas pekerjaan pada akhirnya akan menghasilkan departemen-departemen terkecil dalam organisasi (departementalisasi) merupakan dasar yang digunakan untuk mengelompokkan sejumlah pekerjaan menjadi satu kelompok.

b. Standarisasi aktivitas (*Standardization of activities*)

Standardisasi kegiatan merupakan prosedur yang digunakan organisasi untuk menjamin kelayakdugaan (*predictability*) aktivitasnya. Menstandarisasi berarti menjadikan kegiatan pekerjaan seragam dan taat azas.

c. Koordinasi aktivitas (*Coordination of activities*)

Koordinasi aktivitas yaitu proses dalam mengintegrasikan seluruh aktivitas dan fungsi-fungsi sub organisasi dari berbagai departemen atau bagian dalam organisasi, untuk menciptakan keserasian gerak langkah unit-unit yang ada dalam pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

d. Sentralisasi dan Desentralisasi pengambilan keputusan (*Centralization and Decentralization of decision making*) Sentralisasi dan desentralisasi pengambilan keputusan mengacu pada lokasi otoritas pengambilan keputusan. Dalam struktur organisasi yang di sentralisasi, keputusan diambil pada tingkat tinggi oleh manajer puncak, atau bahkan oleh

seorang saja. Dalam struktur yang didesentralisasikan, gaya pengambilan keputusan dibagi diantara para bawahan pada hirarki manajemen menengah dan bawah.

2.4.3.Indikator Struktur Organisasi.

Suatu Struktur Organisasi menetapkan cara tugas pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasi secara formal. Adapun indikator mengenai Struktur Organisasi menurut Siswanto (2015:85) adalah sebagai berikut :

1. Spesialisasi Kerja :

Spesialisasi maksudnya adalah sampai tingkat mana tugas dalam organisasi dipecah-pecah menjadi pekerjaan yang terpisah-pisah. Hakikatnya, daripada dilakukan satu individu, lebih baik pekerjaan tersebut dipecah menjadi sejumlah langkah dan tiap langkah dilaksanakan oleh individu yang berlainan. Spesialisasi meningkatkan efisiensi, tapi pada tingkat tertentu, spesialisasi menimbulkan kerugian-kerugian. Contoh kerugian yang mungkin timbul adalah kebosanan, kelelahan, stres, produktifitas kerja rendah, kualitas kerja buruk, meningkatkan mangkir kerja/membolos, bahkan pada perusahaan swasta bisa meningkatkan jumlah pekerja yang keluar dari perusahaan.

2. Departementalisasi : Departementalisasi maksudnya adalah dasar yang dipakai dalam pengelompokan pekerjaan sehingga tugas yang sama atau mirip dapat dikoordinasikan dengan lebih baik. Penggolongan pekerjaan

dapat dilakukan atas dasar fungsi, produk, lokasi/geografi, pelanggan, atau kategori lain.

3. Rantai Komando : Rantai Komando adalah garis tidak terputus dari wewenang yang tertentu, dari puncak organisasi sampai ke eselon terbawah. Intinya, rantai komando memperjelas siapa melapor ke siapa. Agar berjalan dengan baik, rantai komando memerlukan dua unsur pelengkap.
4. Rentang Kendali : Rentang kendali adalah jumlah bawahan yang dapat diatur manajer secara efektif dan efisien. Dalam rentang kendali yang lebar, terdapat efisiensi dalam hal biaya, tetapi kurang efektif, karena penyelia/supervisor/atasan tidak punya cukup waktu untuk memberi kepemimpinan dan dukungan kepada bawahan. Sedangkan jika rentang kendalinya kecil, konsekwensinya adalah adanya kontrol yang akrab. Meskipun demikian, akibat negatifnya adalah

2.5. Penelitian Terdahulu.

Penelitian terdahulu yang digunakan adalah sebagai dasar dalam penyusunan penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sekaligus sebagai perbandingan dan gambaran yang dapat mendukung penelitian berikutnya yang sejenis. Kajian yang digunakan yaitu mengenai sistem informasi manajemen, struktur yang berpengaruh terhadap efektivitas pengambilan keputusan. Berikut ini adalah tabel penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian :

Table 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Vidia M.G Toreh 2016	Pengaruh sistem Informasi Manajemen dan struktur Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Di Sekretariat Daerah Kota Manado	Variabel terikat Efektivitas (Y) Variabel Bebas Sistem Informasi Manajemen (X1) Struktur (X2)	Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Sekretariat Daerah Kota Manado sudah dikelola dengan baik dilihat dari indikator pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini yaitu tingkat ketersediaan informasi pada saat diperlukan oleh manajemen/pimpinan; tingkat memadainya atau kecukupan informasi yang diperlukan oleh manajemen/pimpinan; tingkat ketepatan waktu penyampaian informasi kepada manajemen/pimpinan pada saat diperlukan; dan tingkat akurasi atau akuratnya (tidak salah atau tidak bias) informasi yang tersedia atau yang disampaikan kepada manajemen/pimpinan.
2.	Armansyah 2012	Pengaruh sistem Informasi Manajemen dan struktur Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan pada Pelayanan Kantor Bea Cukai Tipe A Belawan	Variabel terikat Efektivitas (Y) Variabel Bebas Sistem Informasi Manajemen (X1) Struktur (X2)	Korelasi antara sistem informasi manajemen dengan struktur organisasi adalah korelasi yang erat atau korelasi yang tinggi, hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan dengan nilai korelasi sebesar 0,816. Perhitungan korelasi antara sistem informasi manajemen dan struktur organisasi terhadap efektivitas pengambilan keputusan adalah korelasi yang tinggi dengan nilai

				korelasi hitung sebesar 0,887
3.	Sri Dewi Anggadini 2016	Analisis Sistem Informasi Manajemen berbasis Komputer Terhadap Pengambilan Keputusan	Variabel terikat Pengambilan Keputusan (Y) Variabel Bebas Sistem Informasi Manajemen (X1)	Sim bukanlah komputer, ia merupakan pengembangan dari ilmu manajemen dan telah ada jauh sebelum hadirnya komputer;
4.	Fianda Gammahendra 2014	Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Struktur organisasi terhadap Efektivitas Organisasi. (Studi Pada Persepsi Pegawai Tetap Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kediri)	Variabel terikat Efektivitas (Y) Variabel Bebas Sistem Informasi Manajemen (X1) Struktur (X2)	Berdasarkan hasil penelitian SIM dan Struktur Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas organisasi.

2.6. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai. Kerangka konseptual menurut variabel yang diteliti beserta indikatornya. Kerangka konseptual dari suatu gejala sosial yang memadai dapat diperkuat untuk menyajikan masalah penelitian dengan cara yang jelas dan dapat diuji (Sugiyono: 2012)

1. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Keputusan

Sistem Informasi Manajemen (Variabel Bebas). Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dimaksudkan disini adalah sistem pengumpulan pengolahan data untuk penyediaan informasi kepada pihak manajemen/pimpinan yang diperlukan

untuk mendukung pelaksanaan tugas, khususnya dalam pengambilan keputusan. Variabel sistem informasi manajemen diamati dari beberapa indikator sebagai berikut : Tingkat ketersediaan informasi pada saat diperlukan oleh manajemen/pimpinan; Tingkat memadainya atau kecukupan informasi yang diperlukan oleh manajemen/pimpinan; Tingkat ketepatan waktu penyampaian informasi kepada manajemen/pimpinan pada saat diperlukan; Tingkat akurasi atau akuratnya (tidak salah atau tidak bias) informasi yang tersedia atau yang disampaikan kepadamanajemen/pimpinan;

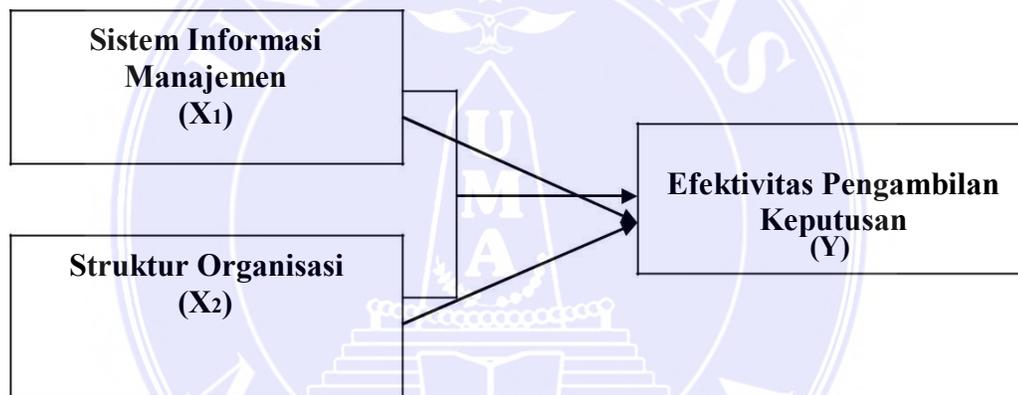
2. Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Keputusan.

Organisasi terjadi apabila terdapat dua orang atau lebih bekerja sama menjalankan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki bersama. Kita lihat dalam suatu perusahaan, akan tampak beberapa orang atau kelompok orang yang bekerjasama, setiap kelompok seakan-akan melakukan pekerjaannya terpisah dari kelompok lain. Mereka bekerja sesuai dengan tugas dan pekerjaan masing-masing. Misalnya, bagian pembukuan, produksi, personalia, dan pemasaran. Dengan adanya pembagian tugas tersebut, satu sama lain tidak akan turut campur atas pekerjaan masing-masing. Tetapi tetap menjalin hubungan kerja sama yang baik di antara mereka dalam mencapai tujuan tersebut.

Dengan adanya pembagian tugas yang disesuaikan dengan keahlian masing-masing karyawan untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan tersebut disebut juga dengan mengorganisir, sedangkan wadahnya adalah organisasi.

Dengan adanya pembagian tugas tersebut maka wewenang dan tanggung jawab, akan terlihat jelas dalam organisasi tersebut.

Dalam kerangka konseptual ini dimana peneliti membuat suatu sketsa mengenai gambaran bagaimana pengaruh pendelegasian wewenang dan etos kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan, karena hal ini sangat penting sebagai bahan masukan untuk melihat secara jelas karakteristik kedua variabel yang akan diteliti nantinya.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

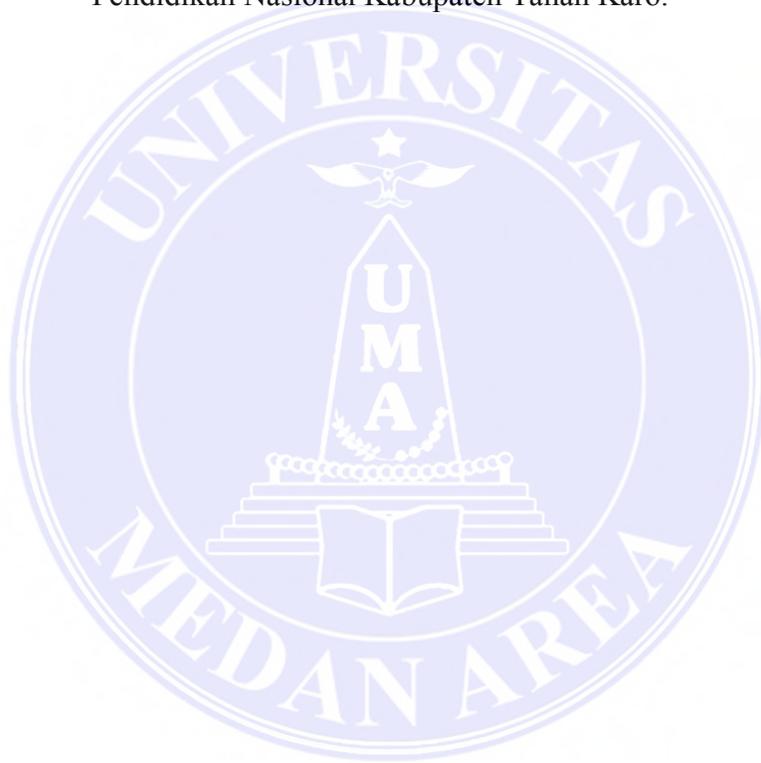
2.6.. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:81) “Hipotesis adalah sebuah dugaan atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk dalam pengambilan keputusan”.

H1 : Sistem Informasi Manajemen secara parsial berpengaruh positif terhadap efektivitas keputusan Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tanah Karo.

H2 : Struktu Organisasi secara parsial berpengaruh positif terhadap efektivitas keputusan Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tanah Karo.

H3 : Sistem Informasi Manajemen dan struktur organisasi secara simultan berpengaruh positif terhadap efektivitas keputusan Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tanah Karo.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiyono (2012:11), pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh yang satu dengan yang lain.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tanah Karo Jl Veteran Lau Cimba, Kabanjahe, Karo Provinsi Sumatera Utara..

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan direncanakan dari bulan Desember 2018 sampai dengan bulan April 2019.

Tabel 3.1
Rencana waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2018/2019					
		Nov 18	Des 18	Jan 19	Peb 19	Mar 19	Apr 19
1	Penyusunan proposal						
2	Seminar proposal						
3	Pengumpulan data						
4	Analisis data						
5	Seminar Hasil						
6	Pengajuan Meja hijau						
7	Meja Hijau						

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah semua obyek, semua gejala dan semua kejadian atas peristiwa yang akan di pilih harus sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja honorer dan pegawai negeri sipil (PNS) Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tanah Karo yang berjumlah 65 orang.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012 : 73), “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dari keseluruhan populasi yang akan diambil yaitu seluruh tenaga kerja honorer dan pegawai negeri sipil (PNS) Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tanah Karo menggunakan teknik penarikan sampel jenuh dengan mengambil seluruh populasi sebagai responden.

Berdasarkan asumsi tersebut, maka dalam penelitian ini semua subjek penelitian (populasi) digunakan sebagai sampel yaitu tenaga kerja honorer dan pegawai negeri sipil (PNS) Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tanah Karo yang berjumlah berjumlah 65 orang pegawai, dengan demikian penelitian ini disebut sampel jenuh.

3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Di bawah ini definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Variabel	Skala ukur
1.	Sistem Informasi Manajemen (X1)	Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Jogiyanto Hartono (2010:100)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi 2. Manusia sebagai pengolah informasi 3. Konsep sistem 4. Konsep organisasi dan manajemen 5. Konsep pengambilan keputusan Jogiyanto Hartono (2010:100)	Likert
2.	Struktur Organisasi (X2)	struktur organisasi menspesifikasikan pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau aktivitas yang beraneka ragam yang dihubungkan sampai batas tertentu, juga menunjukkan tingkat spesialisasi aktivitas kerja. Siswanto (2015:85)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spesialisasi Kerja 2. Departementalisasi 3. Rantai Komando 4. Rentang Kendali Siswanto (2015:85)	Likert
3.	Efektivitas Keputusan (Y)	suatu keberhasilan dalam memenuhi tuntutan pelanggan/siswa dengan penggunaan input atau biaya yang rendah. Robbin (2016:36)	<ol style="list-style-type: none"> (1) Kejelasan tujuan program; (2)Kejelasan startegi pencapaian tujuan program; (3)perumusan kebijakan program yang mantap; (4)penyusunan program yang tepat; (5)Penyediaan sarana dan prasarana; (6)Efektivitas operasional program; (7)Efektivitas fungsional program; (8)Efektivitas tujuan program; Robbin (2016:36)	Likert

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian, wawancara dan daftar pertanyaan yang disebarakan kepada responden, diolah dalam bentuk data melalui alat statistik.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang meliputi sumber-sumber bacaan serta data mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas perusahaan yang diperoleh sehubungan dengan masalah yang diteliti

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik antara lain :

1. Pengamatan (*observation*), yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian.
2. Wawancara (*interview*), yaitu dengan berbicara langsung dengan pegawai Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Karo.
3. Daftar pertanyaan (*Questionnaire*), yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan/angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan diberikan kepada responden. Di mana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai angket yang ditentukan yaitu :

Tabel 3.3
Bobot Nilai Angket

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya.

Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Jogiyanto 2010:135).

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23.00, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Metode ini diukur berdasarkan skala *alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti sangat tidak reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti tidak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

1. Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bell shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.

2. Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. **Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF (Variance Inflation Factors)* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi (Ghozali,2011:160).

c. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0.05 (Sig. < 0.05) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0.005 maka data memiliki heteroskedastisitas dan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian.(Sukardi,2008:172).

3.6.3. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel. Model regresi linier berganda dengan memakai program *software SPSS 23.00 for windows* yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Efektivitas)

X₁ = Variabel bebas (Sistem Informasi Manajemen)

X₂ = Variabel bebas (Struktur)

a = Konstanta

b_{1,2} = Koefisien Regresi

e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

b. Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

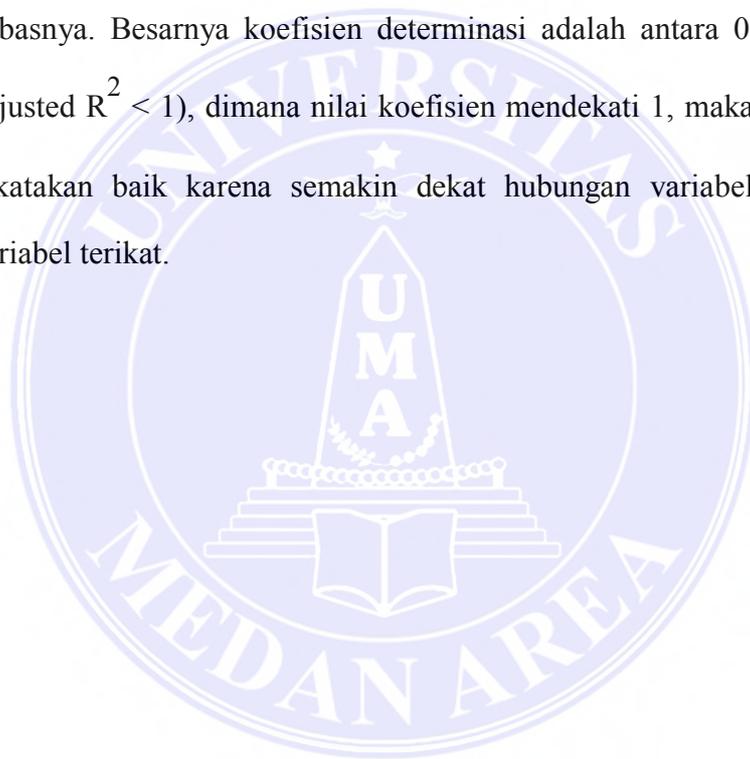
Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

3.6.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien detreminasi (adjusted R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

2. Terdapat pengaruh antara sistem informasi manajemen dengan Efektivitas keputusan pada Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Karo hal ini terlihat dari nilai $t\text{-hitung} = 2,943 > t\text{-tabel} = 1,998$. Taraf signifikannya yang bernilai 0,002
3. Terdapat pengaruh antara struktur organisasi dengan sistem informasi manajemen pada Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Karo hal ini terlihat dari nilai $t\text{-hitung} = 5,937 > t\text{-tabel} = 1,998$. Taraf signifikannya yang bernilai 0,000
4. Terdapat pengaruh struktur organisasi dan sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Karo, hal ini terlihat dari nilai uji f yang lebih tinggi dari f table yaitu $30,578 > 3,15$, dan taraf signifikan yang lebih rendah dari 0,05 yaitu 0,000 dan *Adjusted R square* yang sebesar 48,0%

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan beberapa saran, yaitu :

4. Untuk variabel Sistem Informasi Manajemen, berdasarkan pada hasil kuesioner dengan nilai terendah terletak pada indikator dengan pertanyaan “Konsep organisasi dan manajemen mempunyai hubungan yang sangat erat sehingga sangat berpengaruh dalam mencapai efektivitas tujuan program” maka penulis menyarankan agar Kantor Dinas Pendidikan Tanah Karo dapat membuat konsep organisasi dan manajemen yang terbaru dan lebih baik untuk meningkatkan efektivitas tujuan program.
5. Untuk variabel Struktur Organisasi, berdasarkan pada hasil kuesioner dengan nilai terendah terletak pada indikator dengan pertanyaan “Wewenang dari puncak organisasi sampai eselon terbawah membantu Kejelasan strategi dalam pencapaian tujuan program instansi” maka penulis menyarankan agar Kantor Dinas Pendidikan Tanah Karo membuat penyampaian konsep strategi pencapaian tujuan yang lebih mudah dipahami agar lebih mudah dalam mencapai tujuan yang telah di targetkan sebelumnya.
6. Untuk variabel Efektivitas, berdasarkan pada hasil kuesioner dengan nilai terendah terletak pada indikator dengan pertanyaan “Saya setuju jika sarana dan prasarana yang disediakan telah mendukung kegiatan kerja” maka penulis menyarankan agar Kantor Dinas Pendidikan Tanah Karo lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang di butuhkan para pegawai untuk meningkatkan kinerja para pegawai guna tercapainya tujuan instansi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Ensiklopedia Administrasi (dalam Gie, 2012 ; **Beberapa Pandangan Umum Tentang Pengambilan Keputusan (Decision Making)**, Jakarta, Ghalia Indonesia.

George M. Scott yang diterjemahkan oleh Budiman, 2011, **Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses jilid 1 dan jilid 2**. Tangerang: BINARUPA AKSARA

Ghozali , 2011, **Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis**, Jakarta, Rineka Cipta.

Gibson (dalam Purnomo, 2016; **Organization** (terjemahan), Jakarta, Erlangga.

Hasibuan ,2010, **Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah**. Haji Mas Agung. Jakarta.

Indrawijaya (dalam Hutabarat;2012 ; **Pengantar Studi Penelitian Kebijakan**, Jakarta, Bumi Aksara.

Jogiyanto Hartono , 2010, **Organisasi Perusahaan, Teori, Struktur dan Perilaku**.BPFE. Yogyakarta.

Moekijat, 2015, **Pengantar Sistem Informasi Manajemen**, Bandung, Mandar Maju

Robbins (dalam Purnomo, 2016; **Teori Organisasi: Konsep, Struktur, Proses**. Jakarta: Penerbit Arcan

Sukardi, 2008, **Pengantar Sistem Informasi Manajemen**, Bandung, Mandar Maju

Siagian, 2013, **Sistem Informasi Manajemen**, Jakarta, Bumi Aksara.

Siswanto , 2015, **Organisasi Perusahaan, Teori, Struktur dan Perilaku**. BPFE. Yogyakarta.

Steers, 2016, **Sistem Informasi Manajemen**. Jakarta, Pustaka Presindo

Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**.Bandung: Alfabeta.

Winardi, 2012, **Pengambilan Keputusan Dalam Bidang Mangement**, Bandung, Sinar Baru.

JURNAL

- Armansyah, 2012, **Pengaruh sistem Informasi Manajemen dan struktur Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan pada Pelayanan Kantor Bea Cukai Tipe A Belawan**, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Vol. 02 No. 02 Oktober 2012
- Fianda Gammahendra, 2014, **Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Struktur organisasi terhadap Efektivitas Organisasi. (Studi Pada Persepsi Pegawai Tetap Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kediri)**, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol. 7 No. 2 Januari 2014
- Sri Dewi Anggadini, 2016, **Analisis Sistem Informasi Manajemen berbasis Komputer Terhadap Pengambilan Keputusan**, Mahasiswa Program Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung, Majalah Ilmiah UNIKOM Vol.11 No. 2
- Vidia M.G Toreh, 2016, **Pengaruh sistem Informasi Manajemen dan struktur Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Di Sekretariat Daerah Kota Manado**, EKOBIS Vol.14, No.2, Januari 2016

Lampiran 1

KUESIONER

PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN STRUKTUR ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS KEPUTUSAN PADA KANTOR DINAS PENDIDIKAN NASIONAL

KABUPATEN KARO

Bapak/Ibu, Saudara/I responden yang terhormat, dalam rangka pengumpulan data untuk sebuah penelitian dan kepentingan ilmiah, saya mohon kesediannya menjawab dan mengisi beberapa pertanyaan dari kuesioner yang diberikan di bawah ini.

I DATA RESPONDEN (No. Responden:)

1. Nama : _____
2. Usia : a. 20 - 25 Thn b. 26 - 30 Thn c. 31 - 35 Thn d. > 36 Thn
3. Jenis kelamin : a. Pria b. Wanita
4. Pendidikan : a. SMU b. D3 c. S1 d. S2

II PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang /*checkbox* () pada kolom yang anda anggap sesuai. Setiap responden hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.

Keterangan :

- | | | |
|-----|-----------------------|------------------|
| SS | = Sangat Setuju | (diberi nilai 5) |
| S | = Setuju | (diberi nilai 4) |
| RR | = Ragu-Ragu | (diberi nilai 3) |
| TS | = Tidak Setuju | (diberi nilai 2) |
| STS | = Sangat Tidak Setuju | (diberi nilai 1) |

III DAFTAR PERNYATAAN

1. VARIABEL BEBAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (X1)

NO	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
Informasi						
1	Informasi dari perusahaan sangat membantu saya dalam meningkatkan efektifitas keputusan					
Manusia Sebagai Pengelola Informasi						
2	Pengelolaan informasi yang baik akan sangat membantu pencapaian tujuan program perusahaan					
Konsep Sistem						
3	Konsep sistem informasi yang baik akan membantu penyusunan program yang tepat dalam efektifitas keputusan					
Konsep Organisasi dan Manajemen						
4	Konsep organisasi dan manajemen mempunyai hubungan yang sangat erat sehingga sangat berpengaruh dalam mencapai efektifitas tujuan program					
Konsep Pengambilan Keputusan						
5	Saya mampu mengambil keputusan dari alternatif lain agar tercapainya tujuan efektifitas program perusahaan					

2. VARIABEL BEBAS STRUKTUR ORGANISASI (X₂)

NO	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
Spesialisasi Kerja						
6	Saya dapat meningkatkan efisiensi kerja agar efektifitas tujuan program dapat tercapai					
Departementalisasi						
7	Pengelompokan pekerjaan membantu penyusunan program yang tepat agar efektifitas lebih baik lagi					
Rantai Komando						
8	Wewenang dari puncak organisasi					

	sampai eselon terbawah membantu kejelasan strategi dalam pencapaian tujuan program instansi					
Rentang Kendali						
9	Konsekuensi kendali secara efektif dan efisien dapat membantu penyusunan program yang tepat dalam instansi					

3. VARIABEL TERIKAT EFEKTIVITAS (Y)

NO	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
Kejelasan Tujuan Program						
10	Saya menyukai pekerjaan yang sesuai dengan program yang sudah dibuat sebelumnya					
Kejelasan Strategi Pencapaian Tujuan Program						
11	Sebaiknya setiap pimpinan menentukan strategi dan program yang jelas, sehingga tujuan instansi mudah dicapai					
Perumusan Kebijakan Program Yang Mantap						
12	Saya menyukai kebijakan yang dibuat oleh instansi berorientasi pada keberhasilan					
Penyusunan Program Yang Tepat						
13	Saya merasa penyusunan program kerja yang dibuat sudah tepat					
Penyediaan Sarana Dan Prasarana						
14	Saya setuju jika sarana dan prasarana yang disediakan telah mendukung kegiatan kerja					
Efektivitas Operasional Program						
15	Saya selalu menjalankan program kerja sesuai direncanakan					
Efektivitas Fungsional Program						
16	Saya bekerja sesuai dengan jabatan saya dalam instansi.					
Efektivitas Tujuan Program						
17	Semua tujuan instansi sudah dicapai					

Terima kasih atas bantuan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari yang telah mengisi kuesioner ini. Atas perhatian dan kerja samanya Saya ucapkan Terima Kasih banyak.

LAMPIRAN SPSS PENELITIAN

Lampiran 2 Uji Validitas Sistem Informasi Manajemen

Correlations

		SIM1	SIM2	SIM3	SIM4	SIM5	TOTAL
SIM1	Pearson Correlation	1	,965**	,168	,269*	,126	,697**
	Sig. (2-tailed)		,000	,181	,030	,318	,000
	N	65	65	65	65	65	65
SIM2	Pearson Correlation	,965**	1	,197	,300*	,159	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000		,115	,015	,205	,000
	N	65	65	65	65	65	65
SIM3	Pearson Correlation	,168	,197	1	,193	,226	,563**
	Sig. (2-tailed)	,181	,115		,123	,070	,000
	N	65	65	65	65	65	65
SIM4	Pearson Correlation	,269*	,300*	,193	1	,313*	,678**
	Sig. (2-tailed)	,030	,015	,123		,011	,000
	N	65	65	65	65	65	65
SIM5	Pearson Correlation	,126	,159	,226	,313*	1	,604**
	Sig. (2-tailed)	,318	,205	,070	,011		,000
	N	65	65	65	65	65	65
TOTAL	Pearson Correlation	,697**	,730**	,563**	,678**	,604**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

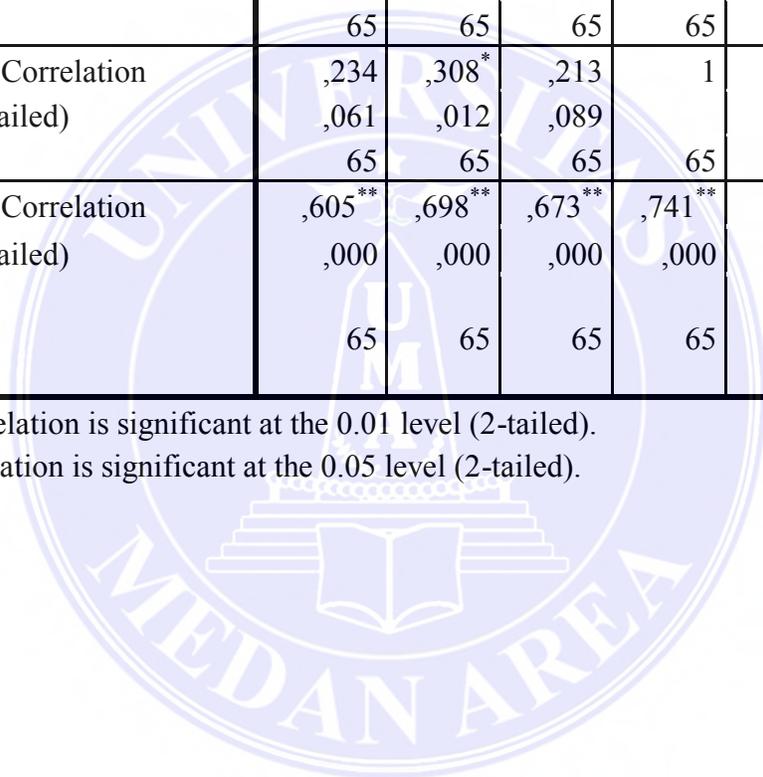
Lampiran 3 Uji Validitas Struktur Organisasi

Correlations

	SO1	SO2	SO3	SO4	TOTAL
Pearson Correlation	1	,443**	,240	,234	,605**
Sig. (2-tailed)		,000	,054	,061	,000
N	65	65	65	65	65
Pearson Correlation	,443**	1	,365**	,308*	,698**
Sig. (2-tailed)	,000		,003	,012	,000
N	65	65	65	65	65
Pearson Correlation	,240	,365**	1	,213	,673**
Sig. (2-tailed)	,054	,003		,089	,000
N	65	65	65	65	65
Pearson Correlation	,234	,308*	,213	1	,741**
Sig. (2-tailed)	,061	,012	,089		,000
N	65	65	65	65	65
Pearson Correlation	,605**	,698**	,673**	,741**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
N	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 4 Uji Validitas Efektivitas

Correlations

		EFEK1	EFEK2	EFEK3	EFEK4	EFEK5	EFEK6	EFEK7	EFEK8	TOTAL
										L
EFEK1	Pearson Correlation	1	,135	,321**	-,048	,264*	,282*	,174	,230	,519**
	Sig. (2-tailed)		,285	,009	,703	,034	,023	,165	,066	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
EFEK2	Pearson Correlation	,135	1	,058	,351**	,160	,069	,036	,037	,364**
	Sig. (2-tailed)	,285		,645	,004	,203	,585	,778	,768	,003
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
EFEK3	Pearson Correlation	,321**	,058	1	,170	,359**	,712**	,032	,130	,627**
	Sig. (2-tailed)	,009	,645		,176	,003	,000	,799	,300	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
EFEK4	Pearson Correlation	-,048	,351**	,170	1	,387**	,376**	,186	-,002	,499**
	Sig. (2-tailed)	,703	,004	,176		,001	,002	,139	,987	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
EFEK5	Pearson Correlation	,264*	,160	,359**	,387**	1	,432**	,203	,054	,617**
	Sig. (2-tailed)	,034	,203	,003	,001		,000	,105	,669	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
EFEK6	Pearson Correlation	,282*	,069	,712**	,376**	,432**	1	,020	,251*	,721**
	Sig. (2-tailed)	,023	,585	,000	,002	,000		,871	,044	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
EFEK7	Pearson Correlation	,174	,036	,032	,186	,203	,020	1	,213	,413**
	Sig. (2-tailed)	,165	,778	,799	,139	,105	,871		,089	,001
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
EFEK8	Pearson Correlation	,230	,037	,130	-,002	,054	,251*	,213	1	,566**
	Sig. (2-tailed)	,066	,768	,300	,987	,669	,044	,089		,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
TOTAL	Pearson Correlation	,519**	,364**	,627**	,499**	,617**	,721**	,413**	,566**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,001	,000	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 reliability statistik Sistem informasi manajemen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	5

Lampiran 6 reliability statistik Struktur Organisasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	4

Lampiran 7 reliability statistik Efektivitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	8

Lampiran 8 Normalitas

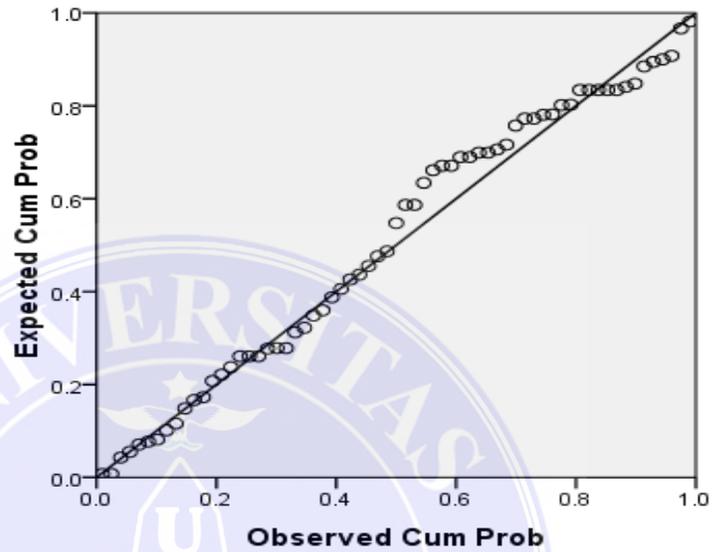
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77395322
/Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.058
	Negative	-.010
Test Statistic		.886
Asymp. Sig. (2-tailed)		.413 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

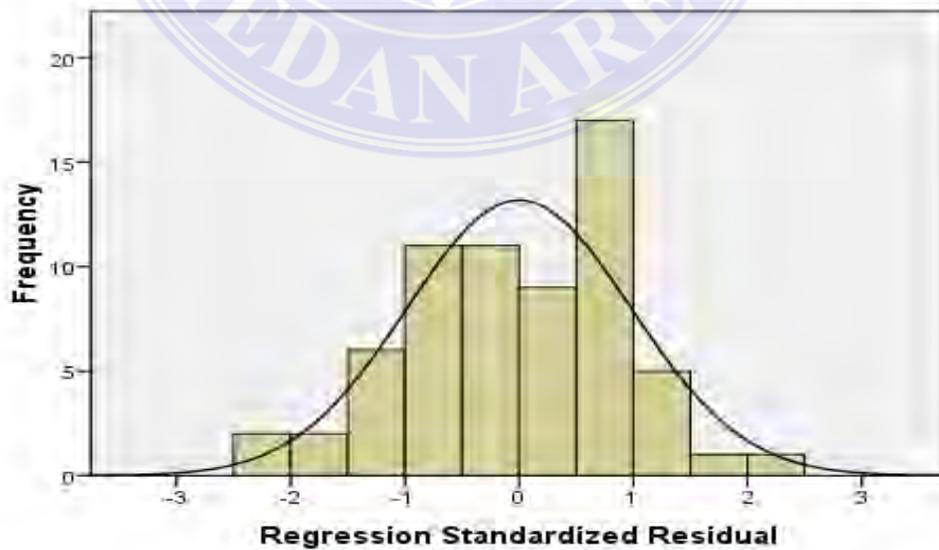
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Efektivitas



Histogram

Dependent Variable: Efektivitas



Mean =1.48E-15
Std. Dev. =0.984
N =65

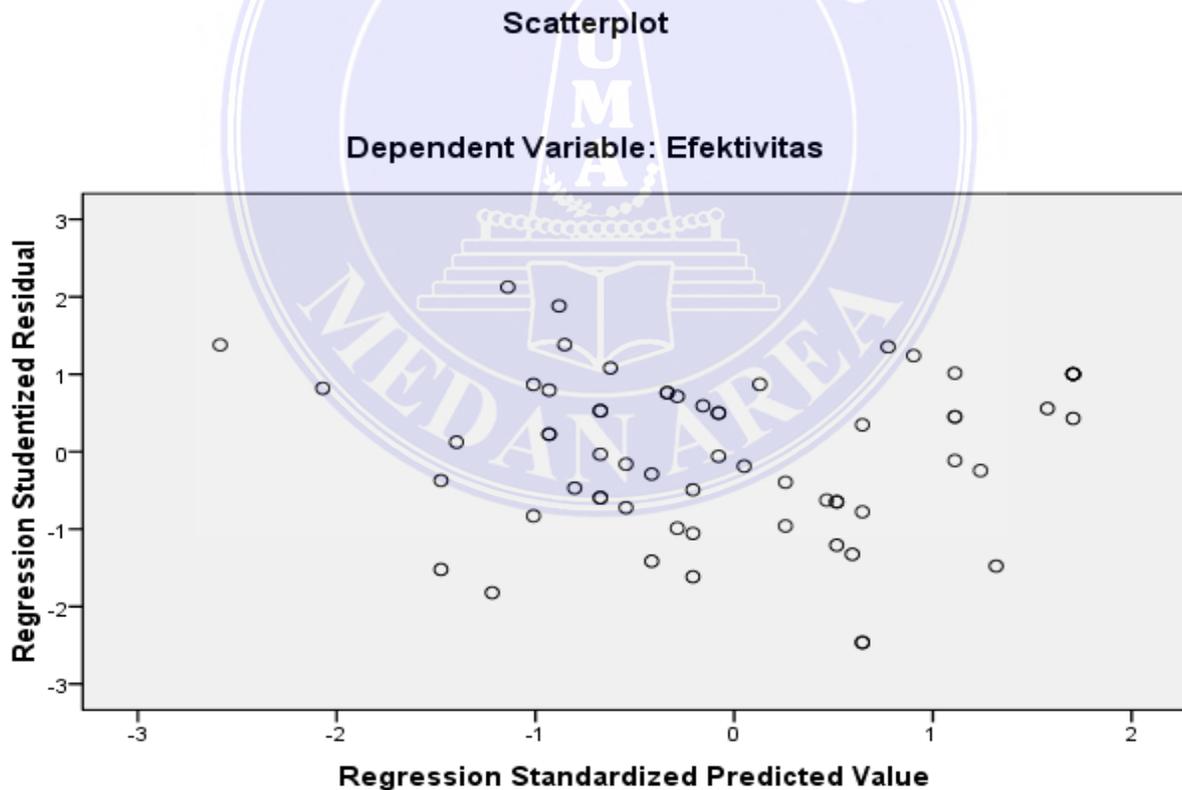
Lampiran 9 Uji Multikoloneritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15.025	3.025		4.968	.000		
SIM	.227	.117	.195	2.943	.002	.805	1.242
Struktur Organisasi	.820	.138	.596	5.937	.000	.805	1.242

a. Dependent Variable:
Efektivitas

Lampiran 10 Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 11 Koefisien determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	.497	.480	1.80234

a. Predictors: (Constant), Struktur Organisasi, SIM

b. Dependent Variable: Efektivitas

Lampiran 12 Uji F (uji simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	198.659	2	99.330	30.578	.000 ^a
Residual	201.402	62	3.246		
Total	400,062	64			

a. Dependent Variable: Efektivitas

b. Predictors: (Constant), Struktur Organisasi, SIM

Lampiran 13 Uji t (uji parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15.025	3.025		4.968	.000		
SIM	.227	.117	.195	2.943	.002	.805	1.242
Struktur Organisasi	.820	.138	.596	5.937	.000	.805	1.242

a. Dependent Variable:
Efektivitas

Lampiran 14 Variables Entered /Removed

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Struktur Organisasi, SIM ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Efektivitas

Lampiran 15 Distribusi Jawaban Responden

Varibel X1 Sistem Informasi Manajemen

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	4	26
5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	4	29
5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	30
5	5	4	2	2	22
5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	4	29
5	5	4	4	3	26
4	4	4	4	4	25
4	4	5	4	5	27
4	4	5	5	4	26
5	5	4	5	4	27
5	5	5	4	5	29
5	5	4	4	5	26
4	4	4	4	4	25
4	4	5	4	4	25
5	5	4	4	4	27
5	5	3	5	5	27
4	4	4	5	5	26
5	5	5	5	4	29
5	5	4	5	4	27
5	5	5	5	5	30

4	4	5	4	4	26
5	5	4	5	5	29
5	5	5	4	4	27
5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	4	28
5	5	5	4	4	27
4	4	5	4	5	26
4	4	5	4	5	26
5	5	5	5	5	29
5	5	5	5	4	28
5	5	5	5	4	28
4	4	5	4	4	25
4	4	3	4	3	21
4	4	4	4	4	25
4	4	4	5	4	26
5	5	4	5	4	28
5	5	4	5	5	29
5	5	4	5	5	27
5	5	3	4	5	26
4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	5	28
5	5	5	4	4	28
5	5	5	2	5	27
5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	31
5	5	4	4	4	26
5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	5	28
4	4	4	4	5	26
4	4	5	4	5	27
4	5	5	5	5	28

Lampiran 16 Distribusi Jawaban Responden

Variabel X2 Struktur Organisasi

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
5	4	4	3	16
5	5	4	4	18
5	5	4	4	18
4	4	4	2	14
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
4	4	2	3	13
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
5	4	4	2	15
4	4	4	4	16
5	5	5	2	17
4	5	4	3	16
4	4	4	2	14
5	5	5	4	19
5	5	4	3	17
4	4	5	4	17
5	5	5	4	19
5	4	4	4	17
4	5	4	3	16
5	5	4	4	18
4	5	5	4	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	4	3	16
5	5	4	5	19
4	4	4	3	15
5	5	5	4	19
5	4	3	4	16
4	4	4	3	15
5	4	3	4	16
5	4	4	4	17
4	4	5	3	16
5	5	4	3	17
4	5	4	5	18

4	4	5	5	18
4	4	5	4	17
5	5	3	4	17
5	4	3	4	16
5	5	4	4	18
4	5	4	3	16
4	4	4	4	16
5	4	5	3	17
5	4	5	5	19
4	4	3	5	16
4	4	3	5	16
4	4	4	3	15
5	4	4	3	16
4	4	4	3	15
5	5	4	4	18
5	5	4	4	18
4	4	4	2	14
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
4	4	2	3	13
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
5	4	4	2	15
4	4	4	4	16
5	5	5	2	17
4	5	4	3	16

Lampiran 17 Distribusi Jawaban Responden

Variabel Y Efektivitas

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL
5	5	5	5	5	5	4	2	36
5	5	4	4	4	4	5	4	35
5	4	4	5	5	4	5	3	35
4	4	4	4	4	4	4	2	30
5	5	5	4	4	5	5	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	5	4	5	3	4	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	4	4	3	5	3	32
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	4	5	5	4	5	4	37
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	5	4	5	4	4	5	4	36
5	5	4	5	4	4	4	3	34
5	5	4	4	4	4	4	2	32
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	4	4	4	4	4	3	33
5	5	5	4	5	4	4	4	36
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	4	4	4	5	4	5	4	35
5	5	3	4	4	3	4	5	33
5	4	4	4	4	4	5	4	34
4	5	5	5	5	5	4	4	37
5	4	4	5	4	4	5	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	5	5	4	5	2	35
5	5	4	5	4	5	5	5	38
5	5	4	4	4	4	4	2	32
5	5	4	5	5	5	4	5	38
4	5	4	4	4	4	4	3	32
5	4	4	4	4	4	5	5	35
4	4	3	4	4	4	5	5	33
4	4	4	5	4	4	5	2	32
4	5	3	5	5	4	5	2	33
4	5	4	5	5	4	5	3	35
4	5	4	5	4	4	5	3	34
5	5	4	5	4	5	5	4	37

5	4	5	4	5	5	4	4	36
5	4	5	4	5	5	4	4	36
5	4	5	4	4	5	4	4	35
5	5	4	4	4	4	4	5	35
4	5	4	5	5	4	4	5	36
4	5	4	5	5	4	4	3	34
4	4	5	5	4	5	4	3	34
4	4	5	5	4	5	4	4	35
4	5	3	5	5	5	4	4	35
4	5	4	5	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	5	4	33
4	4	4	4	4	4	5	5	34
5	5	5	5	5	5	4	2	36
5	5	4	4	4	4	5	4	35
5	4	4	5	5	4	5	3	35
4	4	4	4	4	4	4	2	30
5	5	5	4	4	5	5	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	5	4	5	3	4	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	4	4	3	5	3	32
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	4	5	5	4	5	4	37
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	5	4	5	4	4	5	4	36
5	5	4	5	4	4	4	3	34